



PELATIHAN MANAJEMEN KEARSIPAN BERBASIS DIGITAL DI SMP KOTA MAGELANG

Fifit Firmadani¹

Mashud Syahroni²

Irsyadi Shalima³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Tidar, Jalan Kapten Suparman 39,
Magelang Utara, Magelang, Jawa Tengah^{1,2,3}

firmadani@untidar.ac.id¹

syahroni@untidar.ac.id²

irsyadi@untidar.ac.id³

ABSTRAK

Pelatihan dalam rangka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada tenaga administrasi sekolah mengenai manajemen kearsipan berbasis digital atau E-arsip. Berdasarkan observasi awal melalui wawancara dengan kepala sekolah diperoleh informasi jumlah peserta didik masing-masing mencapai lebih dari 500 anak. Berbagai pengaturan dan pengelolaan administrasi seperti data peserta didik, keuangan sekolah, sarana prasarana harus tercatat dan tersip dengan baik. Selain mengurus pendataan peserta didik, berbagai hal terkait data pendidik juga menjadi penting untuk terawat dengan baik. Tenaga administrasi sekolah di kedua mitra belum optimal kinerjanya. Hal ini dikarenakan beberapa pekerjaan masih dilakukan secara manual. Penggunaan teknologi seperti komputer masih sebatas pada kegiatan pencatatan dan kegiatan administratif lainnya. Keberadaan internet belum dimanfaatkan dalam proses pekerjaan sehingga dapat mempercepat dan menambah ketepatan pelayanan. Peserta pelatihan yaitu tenaga administrasi SMP Negeri 7 dan SMP Negeri 11 Kota Magelang. Pelatihan ini dimulai dari tahap perencanaan, yaitu melakukan koordinasi internal dan eksternal untuk menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk kegiatan pelatihan. Tahap kedua yaitu pelaksanaan; pelatihan dilaksanakan dengan penyajian materi pengenalan aplikasi E-arsip, diskusi, praktik langsung penginstalan aplikasi, serta pendampingan langsung aplikasi E-arsip, mulai dari pengisian konten aplikasi, pengelolaan aplikasi E-arsip, dan simulasi penggunaan aplikasi E-arsip. Tahap ketiga yaitu evaluasi; evaluasi dilakukan selama kegiatan secara kontinu dan setelah pelatihan selesai. Luaran dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para tenaga administrasi SMP Negeri 7 dan SMP Negeri 11 Kota Magelang dalam mengelola aplikasi kearsipan berbasis digital (E-arsip) serta aplikasi E-arsip.

Kata Kunci: digital, kearsipan, manajemen, pelatihan.

ABSTRACT

Training in the context of community service (PKM) activities aims to provide training to school administration staff regarding digital-based archive management or what can be called E-arsip. Based on initial observations through interviews with the principal, information was obtained that the number of students each reached more than 500 children. Various administrative arrangements and management, such as student data, school finances, and infrastructure, must be appropriately recorded and archived. In addition to taking care of student data collection, various things related to educator data are also important to

maintain well. The performance of the school administration staff in the two partners could have been better. This is because some work is still done manually. The use of technology such as computers is still limited to recording and other administrative activities. The existence of the internet has not been utilized in the work process so that it can accelerate and increase service accuracy. The training participants were administrative staff of SMP 7 and SMP 11 Magelang city. This training started from the planning stage, which is to carry out internal and external coordination to prepare everything needed for training activities. The second stage is implementation; the training was carried out by presenting material for introducing E-arsip applications, discussions, the direct practice of application installation, and direct assistance to E-arsip applications starting from filling out applications and simulating the use of E-arsip applications. The third stage was evaluation; evaluation was carried out continuously during the activity and evaluation after the training was complete. The output of this activity was to increase the knowledge and ability of the administrative staff of SMP 7 and SMP 11 Magelang city in managing digital-based archival applications (E-arsip) and E-arsip.

Keyword: digital, archive, management, training

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini telah sampai pada era disrupsi teknologi revolusi industri 4.0, bahkan diprediksi akan segera memasuki era 5.0. Perkembangan yang sangat cepat berdampak pada semua aspek kehidupan. Berbagai perusahaan telah berpindah dari produksi secara manual menjadi produksi memanfaatkan teknologi. Pendidikan menjadi bidang yang juga mengalami perubahan dan perkembangan dengan adaptasi teknologi. Penggunaan teknologi terbaru tidak hanya diterapkan pada proses pembelajaran. Proses pengelolaan sekolah sebagai lembaga pendidikan juga dituntut menyesuaikan perkembangan teknologi. Proses-proses yang terkait administrasi atau manajemen pendidikan perlu dikembangkan dengan mengadaptasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berbasis digital. Tantangan penerapan teknologi pada bidang pendidikan adalah kualitas sumber daya manusia. Kemampuan dalam tiga literasi baru belum dikuasai dengan baik oleh mayoritas sumber daya manusia yang ada pada bidang pendidikan, baik itu peserta didik, pendidik, maupun tenaga kependidikan.

Literasi data dan digital menjadi kebutuhan yang tidak bisa dihindari. Kemampuan aplikasi teknologi disertai dengan cara membaca, analisis, dan menggunakan informasi (*big data*) sangat dibutuhkan dalam peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Berbagai program peningkatan kualitas sumber daya manusia bidang pendidikan sudah dilaksanakan oleh berbagai pihak, mulai dari tingkat nasional oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sampai pada tingkat satuan pendidikan. Akan tetapi, sasaran utama berbagai program peningkatan kualitas tersebut adalah pendidik dan peserta didik yang terkait langsung dengan proses pembelajaran. Padahal sumber daya manusia dalam proses pendidikan tidak hanya pendidik dan peserta didik. Keberadaan tenaga kependidikan yaitu tenaga administrasi sekolah masih belum diperhatikan dengan baik. Tenaga administrasi sekolah merupakan sumber daya manusia yang bertanggung jawab terhadap pelayanan sekolah. Pelayanan tersebut bersifat mendukung proses pendidikan yang berlangsung, seperti layanan akademik, layanan sarana prasarana, dan berbagai layanan administratif lainnya. Mutu layanan yang diselenggarakan ditentukan oleh kecepatan dan ketepatan hasil. Uno dan Lamatenggo (2011) mengemukakan teknologi informasi adalah suatu yang digunakan untuk mengolah data. Pengolahan itu termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu.

Aplikasi teknologi akan menunjang kinerja tenaga administrasi sekolah. Sehingga penggunaan teknologi informasi dan komunikasi merupakan alternatif dalam peningkatan mutu layanan tenaga administrasi sekolah. Munir (2009) menyatakan dalam dunia pendidikan di Indonesia, ada beberapa alasan problematik yang melatarbelakangi pentingnya pemanfaatan TIK, terutama dalam (1) meningkatkan mutu pendidikan di semua jenjang, (2) mengatasi kesenjangan layanan pendidikan akibat kondisi geografis yang mana jika diabaikan akan menimbulkan disparitas mutu layanan, (3) perubahan sosio-budaya masyarakat yang bergerak dinamis, dan (4) memupuk rasa nasionalisme untuk menjaga kesatuan dan persatuan bangsa. Penggunaan teknologi belum optimal dalam menunjang kinerja tenaga administrasi sekolah karena minimnya kemampuan. Selain itu, kurangnya program peningkatan kompetensi tenaga administrasi sekolah juga menjadi sumber masalah belum diaplikasikannya teknologi dalam pekerjaan administrasi sekolah.

Kondisi tersebut juga terjadi pada kedua mitra pengabdian yaitu SMP N 7 Kota Magelang dan SMP N 11 Kota Magelang. Berdasarkan observasi awal melalui wawancara dengan kepala sekolah diperoleh informasi bahwa jumlah peserta didik masing-masing mencapai lebih dari 500 anak. Berbagai pengaturan dan pengelolaan administrasi, seperti data peserta didik, keuangan sekolah, sarana prasarana harus tercatat dan tersip dengan baik. Selain melakukan pendataan peserta didik, berbagai hal terkait data pendidik juga menjadi penting untuk terawat dengan baik. Tenaga administrasi sekolah di kedua mitra belum optimal kinerjanya. Hal ini dikarenakan beberapa pekerjaan masih dilakukan secara manual. Penggunaan teknologi seperti komputer masih sebatas pada kegiatan pencatatan dan kegiatan administratif lainnya. Keberadaan internet belum dimanfaatkan dalam proses pekerjaan sehingga dapat mempercepat dan menambah ketepatan pelayanan. Pekerjaan tata usaha sekolah dapat dilaksanakan dengan cepat dan mudah karena adanya kemajuan pada teknologi informasi yang mempunyai pengaruh besar terhadap pekerjaan kantor (Muzakiyah, Syukri, & Setyaningsih, 2011). Oleh karena itu, tim pengabdian Universitas Tidar berencana memberikan pelatihan yang bertujuan meningkatkan kemampuan tenaga administrasi sekolah di kedua mitra. Manajemen kearsipan berbasis digital menggunakan berbagai aplikasi yang tersedia secara online diharapkan mampu memberikan alternatif solusi bagi masalah pendataan sekolah. Kemampuan tenaga administrasi sekolah menggunakan kearsipan berbasis digital akan meningkatkan mutu layanan sekolah.

METODE

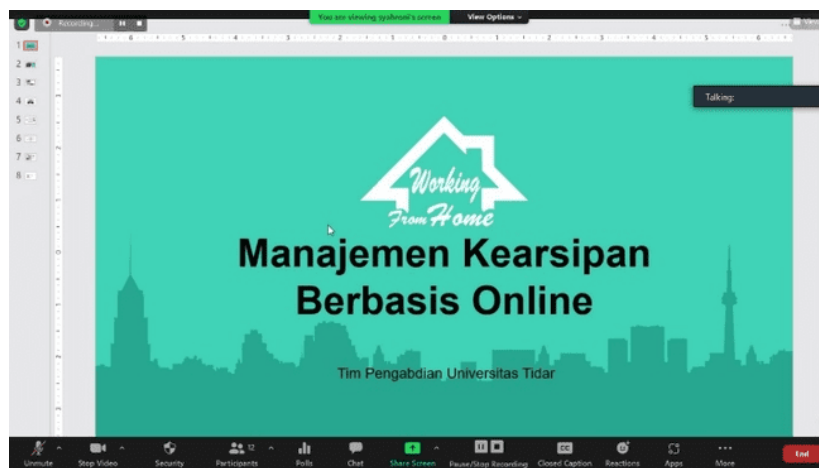
Pelatihan mengenai manajemen kearsipan berbasis digital dilaksanakan dengan cara ceramah, pendampingan, dan diskusi. Adapun rinciannya sebagai berikut.

1. Ceramah. Pada sesi ini, penyampaian materi disampaikan oleh narasumber kegiatan pelatihan. Narasumber memberikan konsep materi secara keseluruhan.
2. Pendampingan. Pada sesi ini, peserta mempraktikkan secara langsung terkait materi yang sudah disampaikan oleh narasumber.
3. Diskusi. Pada sesi ini, narasumber dan peserta saling berdiskusi berkaitan dengan materi.
4. Evaluasi. Sesi ini dilakukan pada akhir kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi selama kegiatan, serta harapan dari peserta untuk kegiatan pelatihan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMPN 11 Kota Magelang dilaksanakan pada 16 Agustus sampai dengan 21 Agustus 2021 dengan lima kali pertemuan untuk pendampingan. Sementara itu, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMPN 7 Kota Magelang dilaksanakan pada 30 Agustus sampai dengan 10 September 2021 dengan lima kali pertemuan untuk pendampingan. Kegiatan pengabdian ini berjalan lancar dan mendapatkan sambutan baik serta partisipasi aktif dari para staf administrasi di kedua sekolah. Jumlah peserta kegiatan pengabdian ini berjumlah 20 orang staf administrasi di setiap sekolah. Pertemuan hari pertama dilaksanakan dengan kegiatan pembukaan dan sosialisasi kegiatan yang akan dilaksanakan. Acara kegiatan pelatihan dibuka oleh ketua tim pengabdian yang dilanjutkan dengan tujuan kegiatan pelatihan, serta materi-materi apa saja yang akan diberikan dalam kegiatan pelatihan.



Gambar 1. Pembukaan Pelatihan Manajemen Kearsipan Digital

Pertemuan hari kedua berupa pemberian materi pengenalan media kearsipan berbasis digital dengan menggunakan aplikasi Spreadsheet.

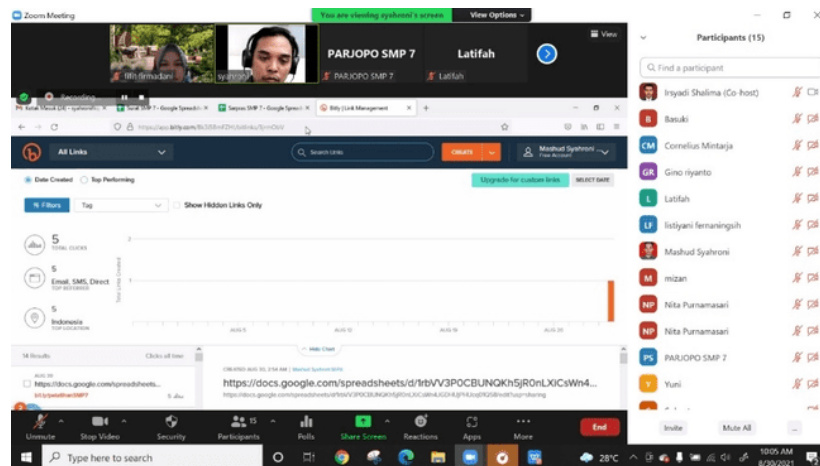


Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan

Pertemuan hari ketiga dilaksanakan dengan kegiatan membuat tugas pengarsipan dalam bentuk tabel menggunakan Spreadsheet. Para peserta langsung melakukan praktik dengan bimbingan tim. Kegiatan praktik juga disertai antusias para peserta dengan dibuktikan keaktifan bertanya.



Gambar 3. Peserta Sedang Praktik



Gambar 4. Penyiampaian Materi secara Online

Pertemuan hari keempat dilaksanakan dengan kegiatan membuat pengisian nilai siswa menggunakan Spreadsheet. Para peserta langsung melakukan praktik dengan bimbingan tim. Kegiatan praktik juga disertai antusias para peserta dengan dibuktikan keaktifan bertanya. Para peserta ditugaskan untuk mempresentasikan hasil kerja yang sudah dibuat yaitu berbagai kegiatan pengarsipan dalam bentuk tabel. Setelah kegiatan presentasi selesai, kegiatan selanjutnya adalah refleksi kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran.



Gambar 5. Foto Bersama Peserta di Akhir Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan manajemen berbasis digital menjadikan para staf administrasi di SMPN 11 Kota Magelang dan para staf administrasi di SMPN 7 Kota Magelang mendapatkan ilmu baru mengenai manajemen kearsipan yang selama ini hanya berbasis manual. Mereka sangat antusias mengikuti proses pelatihan yang dibuktikan keaktifan bertanya karena rasa ingin tahu yang tinggi dalam pelaksanaan penugasan administrasi dengan menggunakan Spreadsheet. Para staf administrasi di kedua sekolah juga antusias dalam membuat berbagai bentuk aktivitas administrasi sekolah dengan menggunakan Spreadsheet, misalnya menyusun lembar penilaian siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang telah dipaparkan, bahwa kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang positif dari para peserta, yaitu para staf administrasi di SMPN 11 Kota Magelang dan di SMPN 7 Kota Magelang. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan dan hasilnya juga baik, begitu juga dengan tim pengabdian yang dengan senang hati membantu dalam proses awal sampai akhir. Di dalam proses kegiatan pelatihan ditemukan beberapa kendala, yaitu:

1. Tidak semua staf memiliki email. Mereka kesulitan ketika diminta untuk *login* ke dalam email masing-masing.
2. Waktu pelaksanaan pelatihan bersamaan dengan kegiatan lain yang berlangsung di instansi bersangkutan sehingga beberapa staf tidak mengikuti kegiatan pelatihan secara menyeluruh.
3. Para staf administrasi masih kurang dalam penguasaan teknologi.

Namun demikian, kendala yang dihadapi dapat diatasi dengan baik karena para peserta sangat aktif dalam mengikuti pelatihan. Selain itu, para peserta juga mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dalam membuat media kearsipan dengan Spreadsheet. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini memiliki arti sangat penting, khususnya dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, lembaga Universitas Tidar, dan para staf karyawan di SMPN 11 Kota Magelang dan di SMPN 7 Kota Magelang. Terlaksananya kegiatan ini merupakan upaya melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangkaian tri dharma perguruan tinggi. Di samping itu, terciptanya hubungan baik antara tim pengabdian kepada masyarakat FKIP UNTIDAR dengan pihak SMPN 11 Kota Magelang dan SMPN 7 Kota Magelang, meningkatkan kerjasama yang dapat ditindaklanjuti dengan pengabdian maupun penelitian yang relevan dengan potensi daerah dan bermanfaat bagi masyarakat, bertambahnya pengetahuan dan wawasan para staf administrasi di SMPN 11 Kota Magelang dan di SMPN 7 Kota Magelang berkaitan dengan penerapan IPTEKS dalam

manajemen kearsipan, serta bertambahnya pengetahuan dan wawasan para staf administrasi SMPN 11 Kota Magelang dan di SMPN 7 Kota Magelang dalam penggunaan sistem berbasis digital yang menjadikan manajemen kearsipan sekolah memiliki inovasi, sehingga pada akhirnya berdampak pada terciptanya pembelajaran yang berkualitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar tanpa kendala yang berarti. Para peserta mengikuti kegiatan pelatihan dengan antusias dan aktif dalam setiap sesi. Rencana tahapan berikutnya untuk kegiatan pelatihan manajemen berbasis digital ini sebagai berikut.

1. Para karyawan menggunakan media digital dalam melakukan pengarsipan.
2. Monitoring dari kepala sekolah terhadap penggunaan media digital dalam proses manajemen kearsipan yang dilakukan oleh para karyawan.
3. Mengadakan pelatihan manajemen kearsipan berbasis digital di sekolah-sekolah lain.
4. Melakukan pengembangan penerapan aplikasi Spreadsheet agar dapat dipublikasikan di web agar hasil kerja dari para karyawan dapat diakses oleh orang lain yang berkepentingan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak yang mendukung pelaksanaan pengabdian yaitu LPPM-PMP Universitas Tidar yang sudah mendanai kegiatan pengabdian ini, FKIP Universitas Tidar, dan sekolah mitra yaitu SMP Negeri 7 dan SMP Negeri 11 Kota Magelang.

DAFTAR PUSTAKA

- Munir. (2009). *Dampak Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam dunia pendidikan di Indonesia*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Muzakiyah, Syukri, S. H. A., & Setyaningsih, I. (2011). Analisis kualitas pelayanan pada bagian tata usaha berdasarkan tingkat kepuasan mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 10(2), 95–100. Diakses pada 10 April 2022 dari <http://journals.ums.ac.id/index.php/jiti/article/viewFile/1255/816>.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2011). *Teknologi komunikasi dan informasi pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.